

HUBUNGAN DAYA TERIMA MAKANAN DAN  
ASUPAN ENERGI PROTEIN PADA PASIEN PGK  
DI RUANG WIJAYAKUSUMA RSUD dr. SOEDONO MADIUN

ABSTRAK

Penyakit Ginjal Kronik adalah kelainan yang mengenai organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif, dan lain-lain. Terapi diet merupakan penatalaksanaan gizi yang sangat penting pada penderita penyakit ginjal. Umumnya, diet pada penyakit ginjal dapat diperoleh secara efektif dan efisien terutama di rumah sakit. Salah satu cara untuk mengevaluasi makanan yang disajikan adalah dengan menghitung daya terima makanan konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui daya terima makanan dan asupan energi protein pada pasien PGK. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dan menggunakan metode cross sectional. Populasi adalah Pasien Penyakit Ginjal Kronik di ruang Wijayakusuma RSUD dr. Soedono Madiun dan diambil sampel sebanyak 49 responden dengan menggunakan sistem random sampling. Analisis data dilakukan secara analitik untuk mengetahui hubungan daya terima makanan dan asupan energi dan protein. Berdasarkan asupan energi persentase tertinggi adalah responden yang mempunyai asupan energi kurang sebesar 21 responden (42,9%). Persentase tertinggi untuk asupan protein adalah responden dengan asupan protein kategori kurang sebesar 26 responden (53,1%) dan kategori defisit berat yaitu masing-masing sebanyak 8 responden (16,3%). Persentase tertinggi daya terima makanan adalah responden dengan daya terima baik yaitu sebanyak 26 responden (53,1%). Dari hasil uji statistik Korelasi Spearman diketahui bahwa terdapat hubungan antara daya terima makanan yang disajikan dengan asupan energi ( $p=0,006 < \alpha=0,05$ ) dan protein ( $p=0,000 < \alpha=0,05$ ). Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan ahli gizi diharapkan memberikan motivasi untuk meningkatkan konsumsi makanan dan meningkatkan cita rasa makanan agar pasien lebih menyukai makanan yang disediakan rumah sakit.

**Kata kunci : Daya terima makanan, asupan energi protein, PGK.**

*Hubungan Daya Terima Makanan dan  
Asupan Energi Protein pada Pasien PGK  
Di Ruang Wijaya Kusuma RSUD Dr. Soedono Madiun.*

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is a condition characterized by a gradual loss of kidney function. It is caused by infection, tumor, congenital abnormalities, disease of metabolism or degenerative, etc. Therapy of diet is treatment of sum nutrition that is very important thing to chronic kidney disease patients. Moreover, The diet of CKD is more effective and efficiency in hospitalized treatment. One of the steps is to control the food by counting the sum of food in which consumed by the patients. The purpose of the research is to know the relationship of the patient's food consumed and protein energy intake in chronic kidney disease patients. This research is analysis research and used cross sectional method. The population are Chronic Kidney Disease patients in Wijayakusuma room dr. Soedono Hospital Madiun. There are 49 respondents as the sample using sampling random system. The data analysis is done by analitic proces to know the relationship between the patient's food consumed and protein energy intake. Based on the intake of energy, the highest percentage is respondent who have energy intake category less, there are 21 respondents (42,9 %). The highest percentage for protein intake is the respondents who have protein intake category less, there are 26 respondents (53,1%) and the heavy defisit category, there are 8 respondents (16,3%). The Highest percentage of food consumed is respondent who have ability of receiving very good, there are 26 respondents (53,1%). From the Correlation Spearman test result, show there is a relationship between the patient's food consumed which served by energy intake ( $p=0,006 \leq \alpha=0,005$ ) dan protein ( $p=0,000 \leq \alpha=0,05$ ). From this research has done then it is expected to all nutritionists have motivation to increase taste of food which given to patient. It also by giving more tasty food to patient it can be stimulated the patient more likely the hospital's food.

Key Words : Patient's Food Consumed, Protein Energy Intake, Chronic Kidney Disease